

BAB 5

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di IF dan IOBA PT. Balatif Malang yang dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 2026 hingga 14 Maret 2026 disimpulkan sebagai berikut:

1. Melalui kegiatan PKPA ini, pemahaman calon Apoteker mengenai peran, fungsi, posisi, serta tanggung jawab strategis di industri farmasi semakin meningkat.
2. Pelaksanaan PKPA di Industri ini memberikan bekal kepada mahasiswa berupa wawasan, keterampilan, serta pengalaman praktis yang komprehensif dalam melaksanakan pekerjaan kefarmasian secara profesional.
3. Kegiatan PKPA di industri berperan dalam mendukung pengembangan diri secara berkelanjutan, baik dari aspek pengetahuan maupun keterampilan, guna mempersiapkan calon Apoteker untuk memasuki dunia kerja sebagai tenaga kesehatan yang kompeten dan profesional di bidangnya.
4. Praktek Kerja Profesi Apoteker memberikan gambaran yang konkret mengenai dinamika serta permasalahan nyata yang dihadapi dalam lingkup pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.
5. Mahasiswa berkesempatan mempelajari secara mendalam implementasi standar CPOB, CPOTB, serta ISO 9001:2015 yang menjadi pedoman fundamental dalam seluruh aspek produksi dan sistem pengendalian mutu di perusahaan.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan setelah menjalani Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di PT Balatif adalah sebagai berikut :

1. PT Balatif diharapkan dapat senantiasa memelihara dan memperluas jalinan kerja sama dengan berbagai perguruan tinggi di seluruh Indonesia dalam menyelenggarakan program Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) serta Praktik Kerja Lapangan (PKL), guna mencetak tenaga kefarmasian yang memiliki daya kritis, sikap proaktif, kreativitas tinggi, serta kompetensi yang unggul di bidangnya.
2. Mahasiswa calon Apoteker diharapkan dapat lebih aktif dalam menggali informasi serta terus berupaya memperdalam pemahaman mengenai implementasi standar CPOB, CPOTB, dan ISO 9001:2015 di lingkungan industri farmasi sebagai bekal profesionalisme dalam praktik kerja yang nyata.

DAFTAR PUSTAKA

- BPOM, 2024. *Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB)*, Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan.
- BPOM, 2018. *Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB)*, Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan.
- BPOM, 2021. *Pedoman Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB)*, Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan.
- Indonesia, Kementerian Kesehatan. 2010, Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1799/MENKES/PER/XII/2019 Tahun 2010 tentang Industri Farmasi.
- Undang–Undang Republik Indonesia. 2009, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian*, Jakarta: Republik Indonesia.
- Undang–Undang Republik Indonesia, 2023, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2023 tentang Kesehatan*, Jakarta: Republik Indonesia.
- Undang–Undang Republik Indonesia. 2023, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan*, Jakarta: Republik Indonesia.
- McEvoy, G.K. Ed., 2011, AHFS Drug Information, America: Bethesda, MD : *American Society of Health-System Pharmacists*.
- Depkes RI. Farmakope Indonesia edisi VI. *Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia; 2020.*
- Wahba, I.A., Hassan, S.A., Fayed, A.S. and El-Mosallamy, S.S. (2025) ‘Impurity profiling of paracetamol toxic impurities in pharmaceutical combination with ibuprofen and chlorzoxazone using HPLC and TLC

densitometric methods', *BMC Chemistry*, 19(1), p. 110.
doi:10.1186/s13065-025-01466-6.

Omebije, A.P., Adeiza, Z.D., Queen, S., Emmanuel, E., Queen, A.P., Israel, O.A. and Danjuma, S.Y. (2023) 'Microbiological quality of selected non-sterile pharmaceutical products retailed in Anyigba, Kogi State, Nigeria', *Journal of Nutrition and Food Processing*, 6(9).
doi:10.31579/2637-8914/165.

Tomik, J., & Davcheva, M. (2022). Critical process parameters in wet granulation. *Macedonian pharmaceutical bulletin*, 68(1), 249-250.

Oktaviani, D. J., & Sriwidodo, S. (2021). Pendekatan Quality by Design (QbD) dalam Validasi Proses Produksi Sediaan Tablet sebagai Salah Satu Alat PEnjaminan Mutu Produk Di Industri Farmasi. *Farmaka*, 19(3), 119-131.